

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya bernama Fakultas Dakwah. keberadaan Fakultas Dakwah sendiri tidak terlepas dari Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 Fakultas Ushuluddin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan saja yaitu Perbandingan Agama, ditambah satu lagi yaitu jurusan Dakwah.¹

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan adanya pengembangan fakultas di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang untuk menambah berbagai disiplin ilmu sebagai pelengkap keilmuan yang berhubungan dengan agama Islam, sehubungan dengan hal tersebut menjelang tahun akademik Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Selanjutnya pada 10 Agustus 1995 Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang kembali mengadakan sidang senat dengan hasil keputusan bahwa : pada tahun akademik 1995/1996 mahasiswa yang akan mendaftar jurusan dakwah adalah sebagai mahasiswa program studi KPI dan BPI. Mahasiswa inilah yang merupakan cikal bakal mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang.

Upaya untuk mendirikan Fakultas Dakwah selanjutnya yaitu dengan membentuk pengelola program sebagai berikut : Ketua pengelola Drs. Komaruddin

¹Dakkom.radenfatah.ac.id/halaman/detail/sejarahfdk, diakses pada 09 April 2019 pukul 13.30.

Sahar, Sekretaris Drs. H.M. Kamil Kamal, Anggota Drs. H. Thohlon Abdul Rauf, Drs. Basyaruddin Hamdan dan Drs. Asmawi.²

Langkah berikutnya tim menyebarkan angket ke pesantren-pesantren serta MAN/Mas yang ada diwilayah Sumatera Selatan. Di samping itu dilaksanakan juga studi banding ke IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, IAIN Sunan Gunung Djati Bandung serta IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 1-9 Desember 1995. Dari Fakultas Dakwah diwakili oleh Drs. Komaruddin Sahar dan Drs. H.M. Kamil Kamal. Kesemuanya dilakukan dalam rangka studi kelayakan berdirinya Fakultas Dakwah.³

Berdasarkan hasil angket dan studi banding yang telah dilaksanakan tersebut, maka dibuatlah proposal dan kemudian diajukan kepada Menteri Agama RI. Di samping itu, Rektor IAIN raden Fatah telah mengeluarkan SK No. B/II-i/UP/212/1997 Tentang struktur Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, yakni sebagai berikut :

Ketua : Dr. Aflatul Muchtar, MA
 Wakil Ketua : Drs. Komaruddin Sahar
 Wakil Ketua : Drs. H. M. Kamil Kamal
 Anggota : 1. Mirwan Fasta, S.Ag
 2. Darmawan

²Suyuti Pulungan, dkk, *Buku Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah*, (Palembang UIN Raden Fatah Press, 2001), h.194.

³*Ibid*

Pada tahun akademik 1997/1998 Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah mulai mempersiapkan jadwal kuliah. Di samping itu dosen-dosen Fakultas Ushuluddin mengadakan konsolidasi dengan para mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah angkatan 1995/1996 dan 1996/1997 dengan membagi dua jurusan yaitu Kounikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Pada tanggal 27 Februari 1998 dengan SK Menteri Agama RI No.103 Tahun 1998 berdirilah Fakultas Dakwah di IAIN Raden Fatah Palembang dan baru diresmikan oleh Rektor IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 Juli 1998.⁴

Berdasarkan SK Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP. 07.6/140/1998 Tanggal 14 Mei 1998, ditetapkanlah pelaksanaan harian tugas Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah dan pembantu-pembatunya, yaitu :

Dekan : Dr. Aflatul Muchtar, MA

Pembantu Dekan I : Drs. H.M. Kamil Kamal

Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M. Nur

Pembantu Dekan III : Drs. Komaruddin Sahar

Sedangkan pengangkatan staff jurusan ditetapkan dengan SK Rektor Nomor: INA/4/1.2/KP.06.6/145/1998 sebagai berikut : Ketua Jurusan KPI Drs. M. Amin, Sekretaris Jurusan KPI Dra. Hamidah, M.Ag, Ketua Jurusan BPI Drs. Musrin HM, Sekretaris Jurusan BPI Dra. Eni Murdiati.

Akan tetapi hal itu tidak berlangsung lama karena Dr. Aflatul Muchtar, MA yang menjadi Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, terilih menjadi

⁴*Ibid*

Pembantu Rektor IAIN Raden Fatah Bidang kemahasiswaan. Oleh karena itu seebagai pelaksana tugas harian dekan ditunjuk Drs. H.M. Kamil Kamal. Dengan keluarnya SK Menteri Agama RI tentang Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Dakwah, maka secara definitive terhitung mulai tanggal 4 Otober 2000 kepemimpinan Fakultas Dakwah sebagai berikut :

Dekan : Drs. H.M. Kamil Kamal
Pembantu Dekan I : Drs. Amin S.
Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M.Nur
Pembantu Dekan III : Drs. Komaruddin Sahar

Karena Drs. Amin S. terpilih sebagai pembantu Dekan I Fakultas Dakwah dan Dra. Hamidah, M.Ag mengikuti pendidikan program S3 di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka posisi Kajur dan Sekjur KPI tidak terisi. Untuk mengatasi hal ini, Drs. Amin S. merangkap jabatan sebagai PD I dan Kajur KPI dan Sekjur dipilihlah Dra. Hj. Choiriyah. Berikutnya setelah Dra. Hamidah, M.Ag kembali, maka diusulkan untuk menjadi Kajur KPI menggantikan posisi Drs. Amin S. sehinga struktur jurusannya sebagai berikut : Ketua Jurusan BPI Drs. M. Nursin HM, Sekretaris Jurusan BPI Dra. Eni Murdiati, Ketua Jurusan KPI Dra. Hamidah, M.Ag, Sekretaris Jurusan KPI Dra. Choiriyah.⁵

Dengan selesainya masa tugas Drs. H.M. Kamil Kamal sebagai Dekan Fakultas Dakwah, maka berdasarkan SK Rektor, terhitung mulai tanggal 26 AGUSTUS 2004 jabatan Dekan di jabat oleh Dra. Hamidah, M.Ag, karena Dra.

⁵*Ibid*

Hamidah, M.Ag terpilih dua periode sebagai Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang. Adapun struktur dekanat periode 2004-2008 :

Dekan : Dr. Hamidah, M.Ag.
Pembantu Dekan I : Drs. M. Hatta Wahid, M.Pd.I.
Pembantu Dekan II : Dra. Choiriyah, M.Hum.
Pembantu Dekan III : Drs. Musrin. H.M.

Pada periode 2008-2012 kepemimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi masih dibawah kepemimpinan Dr. Hamidah, M.Ag dibantu oleh para pembantu dekan yang lama dan ada yang baru, yaitu :

Dekan : Dr. Hamidah, M.Ag.
Pembantu Dekan I : Drs. Hatta A. Wahid, M.Pd.I.
Pembantu Dekan II : Dra. Choiriyah, M.Hum.
Pembantu Dekan III : Dra. Eni Murdiati, M.Hum.

Di tengah perjalanan kepemimpinan Dr. Hamidah, M.Ag, tepatnya pada tahun 2011 terjadi perubahan Pembantu Dekan I, karena yang bersangkutan Drs. Hatta Wahid, M.Pd.I meninggal dunia, maka dipilihlah Dr. Kusnadi, M.A sebagai PAW Wakil Dekan I periode 2009-2013.

Setelah masa kepemimpinan Dr. Hamidah, M.Ag berakhir, berdasarkan hasil sidang senat Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang tanggal 20 Juni 2012, terpilihlah Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang baru masa jabatan dari tahun 2012-2016 yaitu Dr. Kusnadi, M.A.

Dengan dilantiknya Dr. Kusnadi, M.A sebagai Dekan, maka jabatan Pembantu dekan bidang akademik mengalami kekosongan, oleh karena itu dipandang perlu untuk mengangkat PAW (Pergantian Antar Waktu) dan Achmad Syarifudin, M.A terpilih pejabat antar waktu 2009-2013. Adapun komposisi pembantu dekan bidang administrasi dan keuangan serta bidang kemahasiswaan masih berlaku dan berakhir pada Januari 2013. Setelah masa kerja Pembantu Dekan berakhir maka dipilih ulang melalui sidang senat Jauari 2013. Hasilnya, terpilihlah untuk masa tugas 2013-2017, sebagai Pembantu Dekan I : Achmad Syarifudin, M.A, Pembantu Dekan II : Drs. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.I dan Pembantu Dekan III : Drs. M. Amin, M.Hum.

Seiring dengan perubahan status IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan perubahan status sekaligus juga struktur organisasi, maka disusunlah struktur organisasi baru baik di tingkat Fakultas. Adapun struktur organisasi di tingkat Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah :

Dekan	: Dr. Kusnadi, M.A.
Wakil Dekan I	: Dr. Abdul Razzaq, M.A.
Wakil Dekan II	: Dra. Hj. Dalinur M.Nur, MM.
Wakil Dekan III	: Manalullaili, M.Ed.

Sementara, struktur organisasi ditingkat program studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah :

Kaprodi KPI	: Dr. Fifi Hasmawati, S.E, M.Si.
Sekprodi KPI	: Muslimin, M. Kom. I.

Kaprodi BPI : Neni Noviza, M.Pd.

Sekprodi BPI : Hj. Manah Rasmana, M.Si.

Kaprodi Jurnalistik : Sumaina Duku, M.Pd.

Sekprodi Jurnalistik : Mirna Ari Mulyani, M.Pd.

Seiring dengan peralihan IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan seiring dengan tuntutan pasar, maka per tahun ajaran 2016/2017 dibuatlah dua jurusan baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan struktur organisasi sebagai berikut :

Kaprodi PMI : Mohd. Aji Isnaini, M.A.

Sekprodi PMI : Muzaiyanah, M.Pd.

Kaprodi MD : Candra Darmawan, M.Hum.

Sekprodi MD : Anang Walian, MA. Hum.

B. Visi, Misi dan Tujuan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

1. Visi

Terwujudnya Program studi sebagai lembaga pendidikan terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2024 dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islam.⁶

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, misi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah :

⁶Dokumen Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.

- a) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berwawasa kebangsaan dan berkarakter islami.
- b) Melakukan riset dan pengembangan dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.
- c) Memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- d) Meningkatkan *capacity building* tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta memaksimalkan sumber belajar dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan berbagai lembaga pemerintahan maupun swasta.⁷

3. Tujuan

Tujuan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dirumuskan menjadi tujuan umum dan khusus yaitu :⁸

a. Tujuan Umum

Adapun yang menjadi tujuan umum dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam adalah menyiapkan tenaga profesional untuk menjadi kader ulama, da'i pemimpin dan sarjana muslim yang memiliki keahlian dan keterampilan sebagai sarjana dakwah dalam bidang KPI dan berfungsi sebagai penyeimbang dan penyelaras antara pembangunan mental spiritual dengan fisik material.

b. Tujuan Khusus

⁷Buku Katalog Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015.

⁸Dokumen Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

Menghasilkan sarjana yang memiliki keahlian akademik, keahlian praktik di bidang komunikasi, penyiaran dan kompetensi tambahan kehumasan dan periklanan yang berdasarkan profentik keIslaman dengan bentuk kompentensi sebagai berikut :

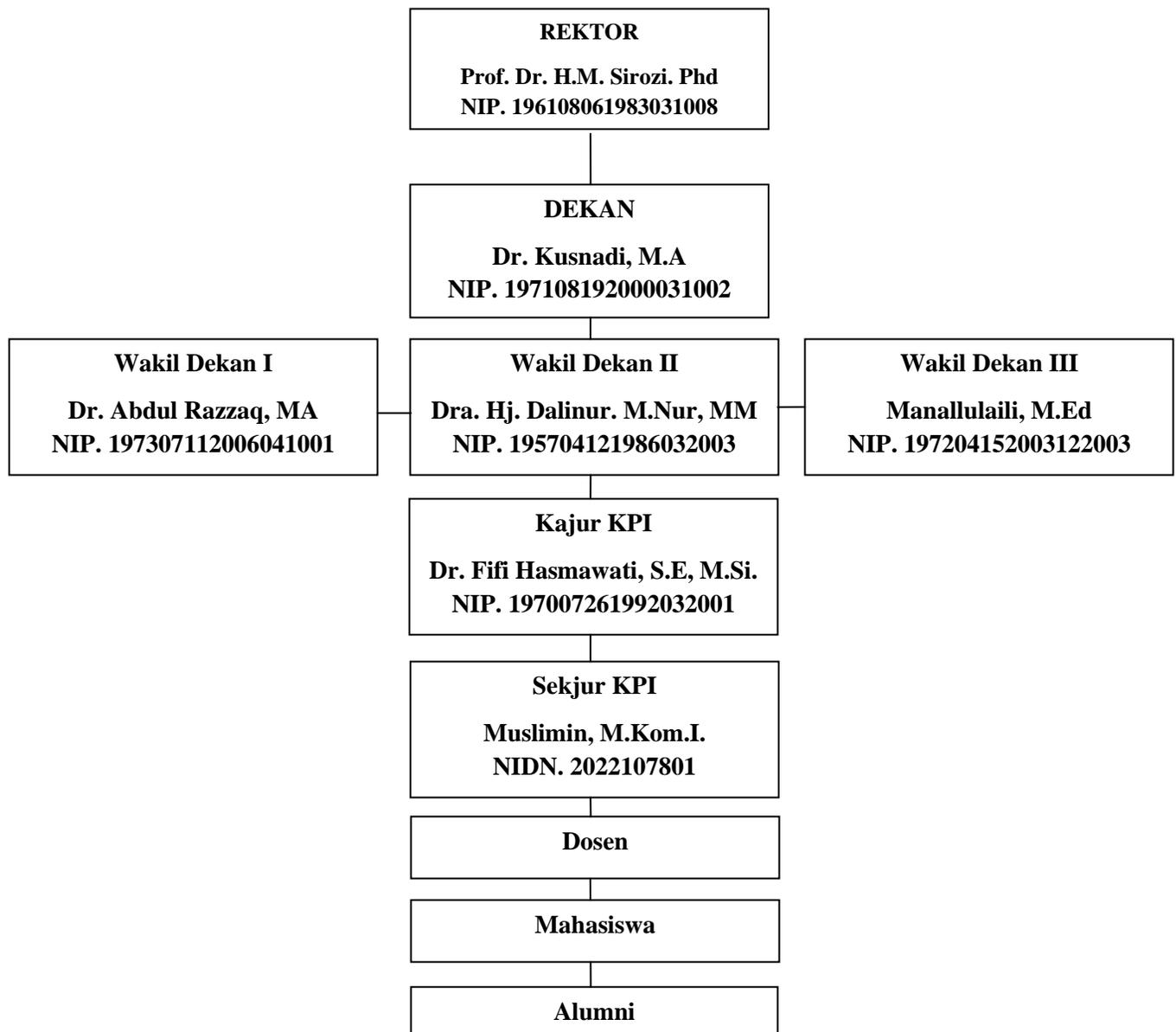
- 1) Ulama atau *da'i* yang kompeten di masyarakat.
- 2) Perantara humas di lembaga pemerintah atau BUMN maupun BUMD.
- 3) Humas professional di perusahaan-perusahaan swasta.
- 4) *Broadcaster* handal di media elektronik televisi atau radio pemerintah maupun swasta.
- 5) Komunikator professional seperti protokoler dan MC di lembaga pemerintah atau swasta maupun masyarakat.
- 6) Tim kreatif periklanan baik di media cetak maupun media elektronik.
- 7) Reporter di media eletronik baik televisi maupun radio.
- 8) Ilmuan atau akademis dakwah (dosen/peneliti) di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.⁹

C. Struktur Organisasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Berdasarkan data yang didapat dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, bahwa struktur organisasi pada prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Prof. Dr. M. Sirozi, Ph.D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Dr. Kusnasi, M.A. sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Abdul Razzaq, MA sebagai Wakil Dekan I, Dra. Dalinur M.Nur, MM sebagai Wakil Dekan II, Manallulaili, M.Ed sebagai Wakil Dekan III. Dan untuk struktur organisasi prodi

⁹*Ibid*

Komunikasi dan Penyiaran Islam Dr. Fifi Hasmawati, S.E, M.Si sebagai ketua jurusan dan Muslimin, M.Kom.I sebagai Sekretaris jurusan prodi. Adapun strukturnya sebagai berikut :¹⁰



¹⁰Dakkom.radenfatah.ac.id/halaman/detail/so, diakses pada 09 April 2019 pukul 19.00.

D. Gerakan Tagar #2019gantipresiden

Tagar #2019gantipresiden adalah suatu simbol atau sandi yaitu teks yang berelasi terhadap pembentukan sikap kooperatif dan antagonis terhadap pergantian presiden tahun 2019.¹¹ Tagar #2019gantipresiden adalah adaptasi modern dari interteksualitas yang berfungsi sebagai tanda baca ekspresi. Tagar #2019gantipresiden adalah *indirect speech* atau kalimat tidak langsung pada arena politik. *Indirect speech* bukan hanya sebagai isyarat sosial politik tetapi juga sebagai sesuatu yang secara menonton diproduksi untuk mempengaruhi interpretasi dan keputusan audiens.

Tagar #2019gantipresiden adalah bentuk eksperimen terhadap masyarakat yang sengaja diciptakan pembicara kepada audiens untuk mendapatkan penerimaan atau penolakan dari masyarakat terhadap upaya pergantian presiden pada Pilpres 2019. Tagar #2019gantipresiden ini muncul sejak 11 April 2018. Gerakan tagar #2019gantipresiden pertama kali digagas oleh seorang politikus PKS Mardani Sera. Gerakan ini pada akhirnya membentuk kelompok sendiri dan gerakan ini mulai dideklarasikan pada 06 Mei 2018.

Gerakan ini diusung untuk mendidik masyarakat dalam berpolitik serta antitesisdari gerakan yang sudah bergulir yaitu “Dua Periode”. Gerakan tagar

¹¹Erono Litno Damanik, *Hashtag #2019GantiPresiden: Sentimen Anti-petahana dan Orientasi Politik Pemilih Pemula menghadapi Pilpres 2019 di Pematangsiantar*, (Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA, Universitas Negeri Medan, 2018), h.167.

#2019gantipresiden akan memberikan data, analisa untuk menyodorkan calon lain agar dipilih pada Pilpres 2019.¹²

Kemunculan tagar #2019gantipresiden dimaksudkan sebagai penggiringan opini, sentimen anti pertahanan dan dekonstruksi *success story* terhadap *incumbent* presiden. Pada arena politik tagar bekerja dengan dua cara, yaitu :

1. *Seed users* yakni untuk mengetahui kecenderungan politik.
2. *Assigned a fractional leaning* yakni penandaan kecenderungan faksi-faksi dalam masyarakat.

Tagar #2019gantipresiden merupakan *indirect speech* yang merupakan pembicara strategis (*strategic speaker*) kepada *audiens* untuk mendapatkan sikap koperatif atau antagonis terhadap gerakan. Teori *strategic speaker* adalah pidato tidak langsung yang disampaikan kepada *audiens* dengan alasan strategis yang tidak melibatkan kerjasama murni antara pembicara dan *audiens* tetapi kombinasi dari keduanya.

Tagar #2019gantipresiden adalah eksperimen menemukan pendengar sebagai prediksi kritis terhadap hipotesis yang terletak di kepala pembicara. Dengan demikian tagar #2019gantipresiden dimaksudkan untuk mendapatkan dukungan ataupun penolakan masyarakat terhadap ide dan kebijakan pergantian presiden tahun 2019.¹³

Tagar #2019gantipresiden ramai diperbincangkan melalui media baik cetak atau televisi, terutama di media sosial. Frekuensi gerakan ini dilakukan untuk

¹²<https://nasional.tempo.co/read/1086128/deklarasi-hari-ini-begini-awal-mula-gerakan-2019gantipresiden> diakses pada 01 April 2019 pukul 20.00.

¹³*Ibid*, h.167.

menyasar pemilih pemula dan usia produktif. Gerakan tagar #2019gantipresiden diagendakan untuk membuat agenda politik, antara lain :

1. Memproduksi wacana tagar #2019gantipresiden secara intensif melalui media cetak, televisi dan media sosial.
2. Melakukan deklarasi berbungkus demonstrasi tagar #2019gantipresiden di berbagai daerah di Indonesia.
3. Mendekonstruksi *success story* pertahanan dengan cara tidak menyebarkan melalui pemberitaan dan informasi melalui media cetak, televisi dan media sosial.
4. Menonjolkan tokoh-tokoh akademis, politisi, praktisi hukum, ekonom dan lain-lain.

Harus diakui bahwa, kemunculan tagar #2019gantipresiden ini berdampak pada orientasi politik di masyarakat. Sejak kemunculan tagar #2019gantipresiden pada April 2018 lalu, gerakan tagar #2019gantipresiden banyak mengundang partisipasi masyarakat khususnya kaum muda untuk ikut mendeklarasikan tagar #2019gantipresiden sebagai bentuk dukungan kepada calon presiden yang diusung.

Gerakan tagar #2019gantipresiden di deklarasikan diberbagai media baik cetak maupun elektronik. Terutama di media sosial, salah satu media sosial yang paling banyak mendeklarasikan penggunaan tagar #2019gantipresiden adalah instagram. Terbukti jumlah postingan di instagram dengan tagar itu mencapai 1,5 juta postingan. Selain jumlah postingan yang terhitung sangat banyak, bentuk dukungan lain yang diberikan orang-orang pendukung gerakan tersebut yaitu membuat aku

instagram sendiri dengan nama akun @2019gantipresiden_ dan memiliki pengikut sebanyak 110ribu.



Gambar 3 : Penggunaan Tagar #2019gantipresiden

(Sumber : Dokumentasi Pribadi Peneliti)